

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif, yaitu dengan menelaah data rekam medis pasien secara sistematis untuk mengevaluasi profil penggunaan obat antihipertensi, ketepatan dosis, ketepatan pemilihan obat, dan hubungan outcome terapi dengan ketepatan obat yang digunakan pada pasien yang menjalani hemodialisa di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medik pasien yang menjalani Hemodialisa dengan riwayat hipertensi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang tambah periode Desember 2024 – Mei 2025

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Roemani Muhammadiyah Semarang dan waktu penelitian dilakukan di bulan Mei 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok subjek atau objek yang menjadi sasaran utama dalam penelitian (*Syapitri, H., Amila, & Aritonang, 2021*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis Penyakit Ginjal Kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis rutin dan mendapatkan terapi antihipertensi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang selama periode Desember 2024- Mei 2025

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data penelitian ini, sampel terdiri dari pasien yang menjalani Hemodialisa dengan riwayat hipertensi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

d = Derajat ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{117}{1+117(0,01)}$$

$$n = \frac{117}{2,17}$$

n = 53,9 pasien, di ambil sebanyak 84 pasien

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Pasien dengan diagnosis Penyakit Ginjal Kronis dan menjalani hemodialisis secara rutin di RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

1. Pasien dengan diagnose Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dan menjalani hemodialisis rutin di RS Roemani Muhammadiyah Semarang selama periode penelitian.
2. Memiliki rekam medis terapi antihipertensi selama masa pengobatan yang lengkap meliputi informasi jenis obat dan dosis obat yang diberikan, frekuensi pemberian obat, tekanan darah awal dan tekanan darah setelah terapi, serta identitas pasien.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan riwayat transplantasi ginjal.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator (Cara Ukur)	Skala Pengukuran
Pasien hipertensi dengan PGK yang menjalani hemodialisis	Pasien dengan PGK yang menjalani hemodialisis dan terdiagnosa hipertensi	Rekam medis : mengetahui diagnose pasien dan hasil pengukuran tekanan darah pasien	Konsensus PDHI 2024 1 = pasien PGK yang menjalani hemodialisis terdiagnosa hipertensi 0 = pasien PGK yang menjalani hemodialisis yang tidak terdiagnosa hipertensi
Ketepatan obat antihipertensi	Ketepatan jenis obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien PGK hemodialisis sesuai dengan pedoman terapi klinis dengan literatur konsensus PDHI 2024	Data rekam medis pasien sebagai sumber data yang akan dievaluasi, pedoman literatur yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat.	Nominal 1 = tepat obat 0 = tidak tepat obat
Ketepatan dosis obat antihipertensi	Kesesuaian dosis obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien dengan kondisi klinis, berat badan, dan fungsi ginjal (eGFR) mengacu pada literatur konsensus PDHI 2024	Data rekam medis pasien sebagai sumber data yang akan dievaluasi, pedoman literatur yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan dosis obat.	Nominal 1 = tepat dosis 0 = tidak tepat dosis
<i>Outcome terapi</i>	Tingkat keberhasilan terapi yang diberikan untuk menurunkan tekanan darah pasien hingga mencapai kondisi stabil	Tensimeter sebagai alat mengukur tekanan darah, data rekam medis untuk membandingkan perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi	1 = outcome tercapai/baik 0 = outcome tidak tercapai/bu

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

a. Lembar Checklist Evaluasi Ketepatan Obat

Merupakan alat utama untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan dan dosis obat antihipertensi berdasarkan pedoman klinis (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia 2024). Checklist ini memuat:

- 1) Nama obat antihipertensi
- 2) Dosis obat
- 3) Frekuensi pemberian
- 4) Tekanan darah pasien
- 5) Jumlah obat (terapi Tunggal atau kombinasi)
- 6) Outcome terapi

b. Format Pengumpulan Data Rekam Medis

Digunakan untuk mencatat data dari rekam medis pasien. Format ini meliputi:

- 1) Identitas pasien (inisial, usia, jenis kelamin)
- 2) Diagnosa medis
- 3) Riwayat terapi antihipertensi
- 4) Hasil laboratorium (jika ada, seperti ureum, kreatinin, tekanan darah)
- 5) Terapi antihipertensi (dosis, frekuensi pemberian. Jumlah obat)

c. Pedoman atau Buku Standar

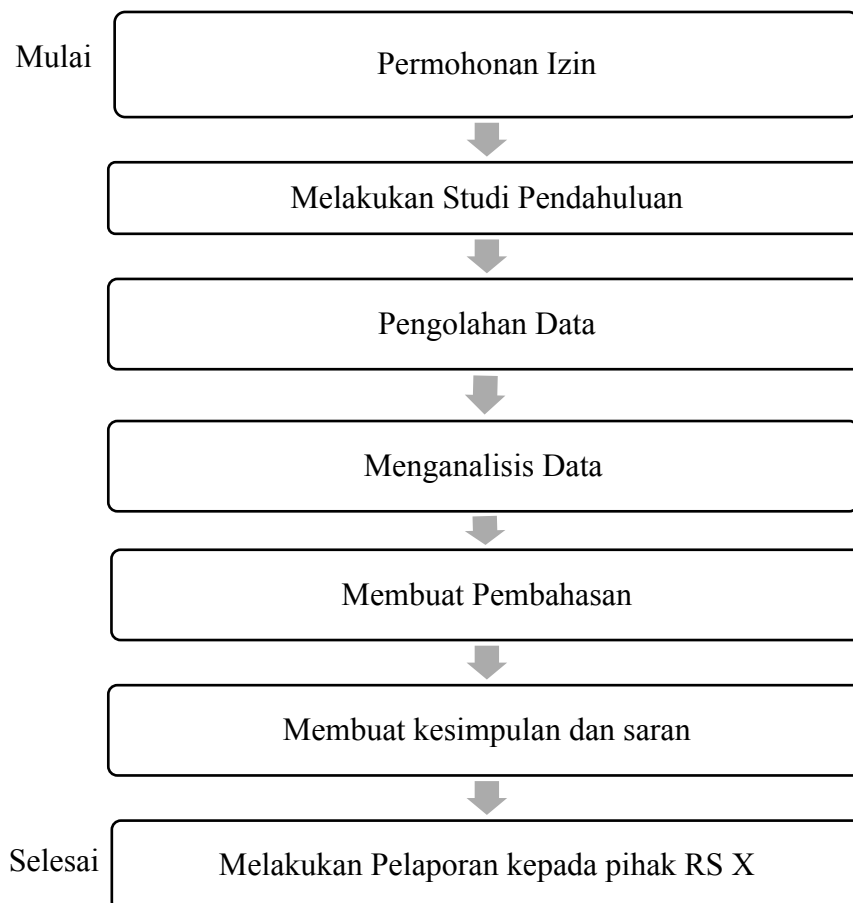
Sebagai acuan evaluasi terapi, peneliti akan menggunakan:

- 1) JNC 8 (Joint National Committee 8)
- 2) Panduan Pengenalan dan Tatalaksana Hipertensi Resisten Di Indonesia 2024

d. Laptop/Software Pengolah Data (opsional)

Seperti Microsoft Excel, SPSS, atau software statistik lainnya, untuk mengolah data menjadi tabel frekuensi dan persentase.

2. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Gambar Prosedur Penelitian

F. Etika Penelitian

a. Perlindungan Privasi dan Kerahasiaan Data

Informasi pasien dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama atau identitas yang dapat mengarah pada individu tertentu. Data yang digunakan telah dikodefikasi atau disamarkan agar bersifat anonim dan tidak dapat ditelusuri kembali.

b. Tanpa Dampak Langsung bagi Subjek

Penelitian bersifat retrospektif, yaitu berdasarkan data rekam medis yang sudah ada, sehingga tidak menimbulkan risiko langsung, baik secara fisik maupun psikologis, bagi pasien yang datanya digunakan.

c. Pemanfaatan Data Sesuai Izin

Data diperoleh dari unit rekam medis dan farmasi rumah sakit, setelah mendapatkan izin resmi dan tertulis dari instansi tempat penelitian dilakukan RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

d. Bertujuan Akademik dan Ilmiah

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) dan bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik klinis, khususnya dalam optimalisasi penggunaan obat pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis.

G. Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen Lembar Pengumpulan Data (LPD). Data dikumpulkan dengan mengambil informasi dari rekam medis pasien di RS Roemani Muhammadiyah Semarang, yang kemudian dicatat dalam LPD. Lembar tersebut berisi berbagai kolom yang

mencakup nomor rekam medis, identitas pasien, usia, tekanan darah, diagnosis, pemilihan terapi, jumlah pemberian, dosis, serta frekuensi pemberian obat.

Tabel 3. 2 Bentuk LPD

Inisial: TTL: Usia: Tekanan darah masuk (mmHg): Tekanan darah keluar(mmHg): No. RM: Diagnosa:					
NO	Pemilihan Terapi	Frekuensi Pemberian	Dosis Sekali Minum	Dosis Sehari	Jumlah Obat

Pada pengolahan data dari LPD, setelah semua data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh dari LPD. Tahap ini dimulai dengan penelitian data mentah terlebih dahulu, kemudian memeriksa kebenaran data dan mengeliminasi data yang tidak memenuhi kriteria.
2. *Coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori.
3. *Entry* data yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer kemudian dibuat distribusi sederhana atau tabel.
4. *Cleaning* data yaitu memeriksa kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai. Peneliti memperbaiki atau menghapus data yang tidak akurat, tidak lengkap, rusak, duplikat, atau tidak relevan dari suatu kumpulan data.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari rekam medis pasien kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk menilai ketepatan pemilihan obat serta dosis obat antihipertensi yang diberikan, dengan mengacu pada pedoman dan literatur ilmiah. Analisis data dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Metode analisis yang digunakan mencakup analisis univariat dan analisis bivariat (Syapitri, H., Amila, & Aritonang, 2021)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis mencakup pemilihan jenis dan dosis obat antihipertensi yang diberikan kepada ibu hamil. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang diteliti.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi

Penelitian ini menganalisis kesesuaian pemilihan jenis dan dosis obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien hemodialisa dengan kondisi hipertensi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan

ilustrasi visual berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dalam bentuk table dan gambar sebagai berikut :

1. Karakteristik Pasien

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui angka kejadian hipertensi pada pasien hemodialisis di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Data yang dianalisis mencakup nomor rekam medis, usia pasien, jenis obat antihipertensi yang digunakan, serta informasi mengenai dosis dan frekuensi pemberian obat.

2. Evaluasi Ketepatan Pemilihan Obat

Tujuan dari analisis ini adalah mengevaluasi ketepatan pemilihan obat antihipertensi pada pasien hemodialisis dengan hipertensi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Parameter yang dianalisis meliputi kesesuaian pemilihan obat, penggunaan obat yang tidak sesuai dengan pedoman klinis, serta kombinasi obat yang tidak tepat, termasuk potensi interaksi antarobat. Hasil evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan standar pengobatan yang tercantum dalam pedoman JNC 8

3. Evaluasi Ketepatan Dosis Obat Antihipertensi

Analisis ini bertujuan untuk menilai ketepatan dosis obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien hemodialisis dengan hipertensi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian dosis, penggunaan dosis yang tidak

sesuai dengan panduan klinis, serta kombinasi obat yang berisiko menimbulkan interaksi. Hasil analisis selanjutnya dibandingkan dengan standar dosis yang terdapat dalam pedoman JNC 8

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah masing-masing variabel diketahui karakteristiknya. Dalam studi ini, analisis bivariat bertujuan untuk menilai hubungan antara dua variabel dengan bantuan uji statistik. Pemilihan uji statistik disesuaikan dengan jenis data atau variabel yang digunakan. Penelitian ini menerapkan uji Anova guna mengetahui perbedaan proporsi antar kelompok serta melihat hubungan antarvariabel kategori dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif, di mana persentase tiap variabel ditampilkan dalam tabel, sedangkan keterkaitan antarvariabel dijelaskan secara deskriptif (*Priantoro, 2018*).